

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), yang dimana penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data yang secara alamiah ada di lapangan. Menurut Arikunto pada bukunya menjelaskan bahwa penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan suatu penelitian yang dimana objeknya merupakan gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada sekelompok masyarakat. Penelitian lapangan ini merupakan studi kasus yang menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif (Arikunto : 2013). Deskriptif yaitu menggambarkan, menguraikan dengan kata-kata peristiwa yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data-data atau informasi mengenai pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun di Desa Pabaungan Hilir, Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Iskandar, 2009:11).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Iskandar, 2009:51).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat menggali informasi atau data yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian atau fokus penelitian. Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di tempat kerajinan anyaman purun lebih tepatnya yaitu di Desa Pabaungan Hilir, Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena permasalahan yang akan digali

lebih menonjol dari pada di lokasi lain, dan peneliti ingin mengetahui seberapa jauh perkembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun di lokasi ini.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu hal atau orang yang diamati sebagai sasaran penelitian, bagi peneliti juga merupakan sumber informasi mencari, menggali data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan yang ada pada penelitian (Meleong, 2010:132). Dalam pendekatan deskriptif kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan, sedangkan teknik sampling yang sering digunakan yaitu *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan subjek sebanyak 10 pengrajin anyaman purun dengan kriteria sebagai berikut :

1. Harus bertempat tinggal di Desa Pabaungan Hilir
2. Telah menjadi pengrajin selama 10 tahun atau lebih
3. Memiliki kreativitas pada hasil produknya

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan penelitian. Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data (Sugiyono, 2010:13). Adapun objek yang akan diteliti yaitu terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun di Desa Pabaungan Hilir, Kecamatan Candi Laras Selatan, Kabupaten Tapin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. (Arikunto, 2010:161). Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Data terbagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dilapangan. Dengan istilah lain data primer merupakan data yang dihimpun melalui sumbernya secara langsung dan diolah untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada informan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada para pengrajin anyaman purun yang terkait dalam penelitian pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun di desa Pabaungan Hilir. Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data tentang pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun di desa Pabaungan Hilir
- 2) Data tentang hambatan pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun di desa Pabaungan Hilir

b. Data Sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung

seperti dokumen atau arsip dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang diangkat yaitu meliputi :

- 1) Data luas wilayah desa Pabaungan Hilir
- 2) Data Jumlah penduduk desa Pabaungan Hilir
- 3) Data pengrajin anyaman purun desa Pabaungan Hilir berupa nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan alamat.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan sebanyak 10 pengrajin anyaman purun yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian, pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dokumen yang berupa catatan atau arsip yang terdapat di kantor desa Pabaungan Hilir.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting di dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. juga dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. (sugiyono, 2009:148). Adapun pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan rangkaian atau teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau

responden (Riyanto, 2010:82). wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara langsung untuk menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden (Afifudin, 2009:131).

Dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang telah dipilih yang nantinya sebagai sumber data dan informasi, yang dimana wawancara tersebut dilakukan di lokasi penelitian agar informasi yang didapatkan lebih akurat. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. adapun informan yang dimaksud dalam wawancara adalah pengrajin anyaman purun yakni sebanyak 10 pengrajin anyaman purun yang ada di desa Pabaungan Hilir. Wawancara yang dilakukan peneliti yakni dilakukan secara langsung atau dilakukan dengan tatap muka dengan informan.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Riyanto, 2012:103). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh fakta-fakta yang terjadi dilapangan, baik itu berupa foto maupun data-data, arsip dan lain-lain. Dengan adanya metode dokumentasi ini, maka hasil dari wawancara oleh peneliti akan dapat lebih dipercaya karena terdapat bukti fisik kuat yang berupa hasil dokumentasi foto-foto kegiatan maupun hasil karya pada usaha anyaman purun di lokasi penelitian. peneliti menyelidik

benda-benda atau variabel tertulis seperti catatan, atau arsip data penting dan lain sebagainya (Arikunto, 2006:231) .

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dimana pada bagian bab 4 peneliti akan menguraikan fakta-fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif merupakan penguraian dari apa adanya fenomena yang terjadi (*deskriptif*) kemudian disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (*interpretif*), (Mampiare 2009:80). Analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, yang dimana tujuan peneliti dari analisis ini ialah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Analisa dilakukan setelah data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian terkumpul seluruhnya. Ada beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Merupakan proses pengumpulan dari data-data yang telah di dapat oleh peneliti pada lokasi penelitian melalui wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian kemudian melakukan wawancara kepada subjek dan objek yang bersangkutan dengan pembahasan penelitian serta dokumentasi sebagai penunjang penelitian agar memperoleh data yang diharapkan.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pemilihan data yang dianggap penting dan sesuai serta agar peneliti tetap fokus dalam menganalisis permasalahan pada penelitian. Peneliti dapat mereduksi data yang telah di peroleh dari lokasi penerlitan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Pengrajin Anyaman Purun.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan lebih terorganisir dan ditata agar semakin mudah untuk dipahami serta merencanakan kerja selanjutnya (Sugiyono, 2014:341). Penyajian data yang telah dikumpulkan dan direduksi kemudian disajikan dengan benar serta terperinci sehingga hal ini akan membantu seseorang dalam mmahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data peneliti akan menghubungkan antara teori dengan hasil data dari wawancara yang dilakukan di lapangan.

### 4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. (Rosidi, 2011:12). Kesimpulan dapat dilakukan setelah adanya data-data yang sudah disajikan dinyatakan kebenarannya.